

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian keperawatan yang didapatkan pada untuk kasus demam thypoid pada kedua responden mengalami demam tinggi dengan tanda vital, Saturasi oksigen 98%, RR 25x/menit, N 110x/menit, dan Suhu tubuh 40,7°C. Sedangkan pada responden 2 dengan tanda tanda vital, saturasi oksigen 96%, N 118x/menit, RR 24x/menit dan Suhu tubuh 39,8°C. Ditemukan tanda gejala yang sama yaitu kenaikan suhu tubuh.

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan tanda gejala hasil pengkajian yang ditemukan didapatkan dapat dirumuskan 2 diagnosa yang sama yaitu, Hipertermia berhubungan dengan respons sistemik dan inflamasi gastrointensial dan Defisit Nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makanan adekuat dan 1 diagnosa yang berbeda yaitu, Konstipasi berhubungan dengan kurangnya asupan cairan dan serat.

3. Intervensi Keperawatan

Perencanaan utama yang dilakukan pada penelitian ini baik pada pasien 1 dan pasien 2 adalah dengan *tepid water sponge* dengan waktu 10 - 15 menit,

suhu air 40°C - 45°C, dimana tepid water sponge tujuannya untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien yang mengalami demam.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tepid water sponge dimana dengan hasil pada pasien 1 suhu awal 40,7° C sampai suhu akhir 36,7°C, sedangkan pada pasien 2 suhu awal 39,8°C sampai suhu akhir 36,5°C, hal tersebut terjadi penurunan suhu tubuh setelah dilakukan tepid water sponge.

5. Evaluasi Keperawatan

Pada penelitian klien 1 dan klien 2, dengan diagnosa Hipertermi terjadi penurunan suhu tubuh dengan penerapan kompres Tepid Water Sponge dalam mengatasi hipertermia pada klien hipertermia. Hasil akhir dari suhu tubuh pada klien 1 yaitu 36.7°C dan untuk klien 2 yaitu 36,5°C dengan hasil anak sudah merasa nyaman, tidak ada wajah kemerahan.

5.2 Saran

1. Bagi Responden dan Keluarga

Disarankan hasil penelitian ini dapat diaplikasikan untuk meningkatkan keterampilan keluarga dalam menerapkan Teknik *tepid water sponge* kepada anak atau anggota keluarga yang mengalami demam untuk pertolongan atau pencegahan kenaikan suhu tubuh.

2. Bagi Perawat

Tenaga keperawatan disarankan dapat memanfaatkan terapi ini dan memberikan intervensi dan informasi terkait penerapan *Tepid water Sponge* dalam asuhan keperawatan anak dengan demam tifoid pada masalah keperawatan hipertermia.

3. Bagi Tempat Penelitian

Disarankan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bahwa pemberian terapi *tepid water sponge* efektif dalam menurunkan suhu tubuh khususnya pada anak dengan demam thypoid.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan hasil laporan hasil studi kasus ini dapat menjadi pengembangan terhadap asuhan keperawatan anak dengan demam thypoid dan dapat meningkatkan sarana dan prasarana

5. Bagi Peneliti

Disarankan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan dalam bidang keperawaatan anak.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan studi eksperimental dengan kelompok kontrol guna mengetahui efektivitas terapi *Tepid Water Sponge* dibandingkan metode lainnya. Peneliti juga dapat mengeksplorasi jenis terapi non farmakologis lainnya seperti kompres

aloevera dan kompres bawang merah dalam asuhan keperawatan anak dengan demam thypoid dengan masalah keperawatan hipertermia.